

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Kolaka Timur.

No	Variant	Satuan	Kuantitas	Triwulan I			Kenaikan/ Penurunan Harga	Persentase Kenaikan/ Penurunan Harga
				Januari	Februari	Maret		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Beras SPHP Bulog	1	kg	12.000	9.600	8.800	-800	-8,33
2	Cabai Merah Keriting	1	kg	21.600	27.734	40.867	13.134	89,20
3	Ketimun Sedang	1	kg	15.000	13.834	10.667	-3.167	-28,89
4	Kacang Panjang	1	kg	15.000	14.100	12.000	-2.100	-20,00
5	Sawi Hijau	1	kg	15.000	13.967	11.333	-2.634	-24,45
6	Cabai Merah Besar	1	kg	21.600	34.150	49.867	15.717	130,87
7	Cabai Rawit Merah	1	kg	35.387	39.250	53.289	14.039	50,59
8	Cabai Rawit Hijau	1	kg	30.000	31.250	35.000	3.750	16,67
9	Bawang Merah	1	kg	42.867	37.800	37.378	-422	-12,80
10	Gula Pasir Curah	1	kg	17.240	17.300	18.000	700	4,41
11	Gula Pasir Kemasan	1	kg	18.000	18.600	20.000	1.400	11,11
12	Minyak Goreng Sawit Curah	1	lt	15.000	-	-	0	-100,00
13	Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	1	lt	22.333	22.333	22.333	0	0,00
14	Minyakita	1	lt	17.200	16.850	17.667	817	2,72
15	Daging Sapi Paha Belakang	1	kg	150.000	150.000	150.000	0	0,00
16	Ikan Tongkol	1	kg	22.000	26.100	32.044	5.944	45,66
17	Daging Sapi Sandung Lamur	1	kg	150.000	150.000	150.000	0	0,00
18	Daging Sapi Tetelan	1	kg	30.000	30.000	30.000	0	0,00
19	Ikan Teri	1	kg	96.933	109.417	118.667	9.250	22,42
20	Ikan Kembung	1	kg	45.000	45.000	-	-45.000	-100,00
21	Ikan Bandeng	1	kg	35.000	32.833	38.000	5.167	8,57
22	Telur Ayam Ras	1	kg	27.000	27.420	28.400	980	5,19

23	Tepung Terigu	1	kg	12.000	12.000	12.000	0	0,00
24	Daging Ayam Ras	1	kg	30.507	30.334	31.333	1.000	2,71
25	Kedelai Lokal	1	kg	14.190	14.000	14.000	0	0,00
26	Beras Khusus	1	kg	-	-	-	0	0,00
27	Susu Kental Manis	1	370gr	13.000	13.000	13.000	0	0,00
28	Susu Bubuk	1	400gr	41.333	41.333	41.333	0	0,00
29	Susu Bubuk Balita	1	400gr	42.500	42.500	42.500	0	0,00
30	Tahu Putih	1	kg	10.000	10.000	10.000	0	0,00
31	Tempe Bungkus	1	kg	20.000	20.000	20.000	0	0,00
32	Bawang Bombai	1	kg	41.800	45.833	48.333	2.500	15,63
33	Bawang Putih Honan	1	kg	43.333	43.633	49.333	5.700	13,85
34	Bawang Putih Kating	1	kg	43.333	43.517	48.711	5.195	12,41
35	Udang Basah	1	kg	67.200	64.667	71.667	7.000	6,65
36	Garam Halus	1	kg	20.507	20.000	20.000	0	-2,47
37	Mie Instan	1	Bungkus	4.000	4.000	4.000	0	0,00
38	Daging Ayam Kampung	1	Ekor	100.000	100.000	100.000	0	0,00
39	Telur Ayam Kampung	1	kg	45.000	45.000	45.000	0	0,00
40	Kacang Tanah	1	kg	30.760	30.400	31.333	933	1,86
41	Kacang Hijau	1	kg	25.000	25.000	25.000	0	0,00
42	Ketela Pohon	1	kg	15.000	15.000	13.778	-1.222	-8,15
43	Beras Premium	1	kg	14.333	14.483	14.833	350	3,49
44	Beras Medium	1	kg	13.667	13.817	14.167	350	3,66
45	Daging Sapi Paha Depan	1	kg	150.000	150.000	150.000	0	0,00
46	Pisang Lokal	1	kg	20.000	20.000	20.000	0	0,00
47	Jeruk Lokal	1	kg	20.000	19.734	18.667	-1.067	-6,67
48	Tomat	1	kg	15.720	13.834	12.222	-1.611	-22,25
49	Kentang Sedang	1	kg	25.000	21.334	21.667	334	-13,33
50	Kangkung	1	kg	15.000	14.100	12.000	-2.100	-20,00
51	Tabung Gas LPG	1	3 kg	23.000	23.000	23.000	0	0,00
				1.770.342	1.778.054	1.812.190	34.136	

Harga komoditas selama Triwulan I mengalami Fluktuasi baik itu kenaikan atau penurunan harga. Beberapa komoditas yang relativ stabil selama Triwulan I yaitu:

- Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium,
- Daging Sapi Paha Belakang,
- Daging Sapi Tetelan,
- Tepung Terigu,
- Kedelai Lokal,
- Susu Kental Manis,
- Susu Bubuk,
- Susu Bubuk Balita,
- Tahu Putih,
- Tempe Bungkus,
- Garam Halus,
- Mie Instan,
- Daging Ayam Kampung,
- Telur Ayam Kampung,
- Daging Sapi Paha Depan,
- Pisang Lokal, dan
- Tabung Gas LPG 3 kg.
-
- Harga komoditas yang relatif meningkat selama Bulan Triwulan I:
- Cabe Merah Keriting sebesar Rp. 13.134 atau 89,20%,
- Cabe Merah Besar sebesar Rp. 15.717 atau 130,87%
- Cabe Rawit Merah sebesar Rp. 14.039 atau 50,59%
- Cabe Rawit Hijau sebesar Rp. 3.750 atau 16,67%
- Ikan Tongkol sebesar Rp. 5.944 atau 45,66%
- Ikan Teri sebesar Rp. 9.250 atau 22,42%
- Ikan Bandeng sebesar Rp. 5.167 atau 8,57%
- Bawang Bombai sebesar Rp. 2.500 atau 15,63%
- Bawang Putih Honan sebesar Rp. 5.700 atau 13,85%
- Bawang Putih Kating sebesar Rp. 5.195 atau 12,41%
- Udang Basah sebesar Rp. 7.000 atau 6,65%
- Beras Premium sebesar Rp. 350 atau 3,49%
- Beras Medium sebesar Rp. 350 atau 3,66%
- Kenaikan Cabai diperkirakan akibat cuaca yang tidak menentu sehingga menyebabkan hasil panen petani tidak bisa disimpan terlalu lama sehingga petani berusaha menjual hasil panennya ke luar daerah, sehingga stok hasil produksi cabai dalam daerah tidak mencukupi untuk memenuhi tingginya permintaan pasar apalagi selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri.
- Kenaikan harga ikan teri, tongkol, dan bandeng di Kolaka Timur diperkirakan dipicu oleh beberapa faktor, termasuk cuaca yang tidak menentu, penurunan hasil tangkap, dan perubahan musim.
- Kenaikan harga bawang merah dan bawang putih diperkirakan akibat keterlambatan impor dan kenaikan harga global, serta peningkatan permintaan selama bulan Ramadhan dan menjelang hari raya idul fitri.
-
- Harga komoditas yang relatif menurun selama Triwulan I:
- Beras SPHP mengalami penurunan sebesar Rp. 800 atau -8,33%, penurunan diperkirakan akibat bulog telah mengeluarkan beras SPHP pada bulan maret sehingga Masyarakat bisa mendapatkan beras dengan kualitas premium dengan harga yang terjangkau
- Kacang Panjang mengalami penurunan sebesar Rp. 2.100 atau -20,00%. Penurunan
-

diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran.

- Ketimun Sedang mengalami penurunan sebesar Rp. 3.167 atau -28,89%. Penurunan diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran.
- Sawi Hijau mengalami penurunan sebesar Rp. 2.100 atau -20,00%. Penurunan diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran.
- Ketela Pohon mengalami penurunan sebesar Rp. 1.222 atau -8,15%. Penurunan diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran.
- Jeruk Lokal mengalami penurunan sebesar Rp. 1.067 atau -6,67%. Penurunan diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran.
- Tomat mengalami penurunan sebesar Rp. 1.611 atau -22,25%. Penurunan diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I ini banyak komoditas relative stabil harganya seperti minyak goreng, daging sapi, daging ayam, susu bubuk, susu kental manis, telur ayam, tahu, tempe, dan gas LPG 3 kg. namun ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan seperti Cabe Merah Keriting mengalami kenaikan sebesar 89,20%, Cabe Merah Besar sebesar 130,87%, Cabe Rawit Merah sebesar 50,59% Cabe Rawit Hijau sebesar 16,67%. Kenaikan Cabai diperkirakan akibat cuaca yang tidak menentu sehingga menyebabkan hasil panen petani tidak bisa disimpan terlalu lama sehingga petani berusaha menjual hasil panennya ke luar daerah, sehingga stok hasil produksi cabai dalam daerah tidak mencukupi untuk memenuhi tingginya permintaan pasar apalagi selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Selain cabai terdapat juga komoditas lain yang mengalami kenaikan yaitu Ikan Tongkol sebesar 45,66% Ikan Teri sebesar 22,42% Ikan Bandeng sebesar 8,57%. Kenaikan harga ikan teri, tongkol, dan bandeng di Kolaka Timur diperkirakan dipicu oleh beberapa faktor, termasuk cuaca yang tidak menentu, penurunan hasil tangkap, dan perubahan musim.

Komoditas Bawang Bombai juga mengalami kenaikan sebesar 15,63%, Bawang Putih Honan sebesar 13,85%, Bawang Putih Kating sebesar 12,41% yang diperkirakan akibat keterlambatan impor dan kenaikan harga global, serta peningkatan permintaan selama bulan Ramadhan dan menjelang hari raya idul fitri.

Selain mengalami kenaikan terdapat juga beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga diantaranya adalah Beras SPHP mengalami penurunan sebesar -8,33%, penurunan diperkirakan akibat bulog telah mengeluarkan beras SPHP pada bulan maret sehingga Masyarakat bisa mendapatkan beras dengan kualitas premium dengan harga yang terjangkau. Kacang Panjang mengalami penurunan sebesar -20,00%. Penurunan diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran. Ketimun Sedang mengalami penurunan sebesar -28,89%. Ketela Pohon mengalami penurunan sebesar -8,15%. Jeruk Lokal mengalami penurunan sebesar -6,67%. Dan Tomat mengalami penurunan sebesar -22,25%. Penurunan diperkirakan akibat tercukupinya stok dipasaran

Beberapa upaya yang perlu dilakukan terkait permasalahan kenaikan dan penurunan harga yakni melakukan sidak dan operasi pasar, melaksanakan Gerakan Pangan Murah di beberapa kecamatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam mengantisipasi fluktuasi kenaikan harga kebutuhan barang pokok, tim TPID telah melakukan Gerakan Pangan Murah melalui Dinas Ketahanan Pangan guna menormalisasi harga di Masyarakat. Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2025 di Kecamatan Poli-Polia, pada tanggal 6-7 Maret 2025 di Rest Area Pusat UMKM Kelurahan Rate Rate. Gerakan Pangan Murah Juga dilaksanakan di beberapa Kecamatan di Kab. Kolaka Timur, diantaranya pada tanggal 12 Maret 2025 Di Kec. Aere, Tanggal 13 Maret 2025 di Kec. Ladongi dan Rest Area Pusat UMKM Kec. Tirawuta, Tanggal 19 Maret 2025 di Rest Area Pusat UMKM Kec. Tirawuta, Tanggal 21 Maret 2025 di Halaman Kantor Polres Kolaka Timur, Tanggal 24 Maret 2025 di Kec. Ladongi, Tanggal 25 Maret 2025 di Kec. Aere, dan Tanggal 26 Maret 2025 di Kec. Lalolae.

Dalam upaya mengendalikan inflasi daerah dan mengendalikan harga komoditas bahan pangan pokok di Masyarakat Tim Pengendalian Inflasi Daerah juga melaksanakan Kegiatan Sidak Pasar pada Tanggal 26 Maret 2025 di Pasar Ladongi dan Penggilingan Padi di Kec. Ladongi. Kegiatan sidak pasar ini dilaksanakan dalam rangka menanggapi kenaikan harga beberapa komoditas bahan pangan pokok seperti Cabai merah besar, Cabai merah keriting, dan Beras pada minggu kedua bulan Maret 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga beberapa komoditi menjadi perhatian utama Tim TPID Kabupaten Kolaka Timur, dalam menanggapi hal tersebut operasi dan sidak pasar, Gerakan Tanam, dan Gerakan Pangan Murah masih harus terus dilakukan sebagai upaya pemantauan dan pengendalian harga komoditi di pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Usulan langkah tindak lanjut penendalian inflasi:

- Melakukan mapping kebutuhan dan ketersediaan berbagai komoditas pokok;
- Melakukan pemantauan harga dan stok komoditas secara intensif terhadap komoditas-komoditas utama penyumbang kenaikan/penurunan harga seperti beras, cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah;
- Meningkatkan sistem dan infrastruktur logistik;
- Meningkatkan penggunaan sistem informasi dan teknologi terkait produksi, distribusi dan pemasaran komoditas penting bagi masyarakat;
- Melaksanakan kerjasama perdagangan antar daerah;
- Menyusun neraca ketersediaan pangan; dan
- Pelaksanaan gerakan tanam.